

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Faktor kondisi geografis, sumber daya manusia, dan sumber daya alam suatu negara selalu menjadi salah satu faktor utama kemenangan atau kekalahan suatu negara dalam kanvas peperangan. Ketiga faktor tersebut merupakan bagian dari geopolitik suatu negara. Geopolitik, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990: 271) adalah ilmu tentang pengaruh faktor-faktor geografi terhadap ketatanegaraan. Menurut Morghentau geopolitik adalah Suatu ilmu semu yang diterapkan untuk menentukan kekuatan daripada sesuatu bangsa atas dasar faktor geografis (Hidayat, 1983: 39). Geopolitik menurut Karl Haushaffer adalah landasan ilmiah bagi tindakan politik dalam perjuangan kelangsungan hidup suatu organisme negara untuk mendapatkan ruang hidupnya (Zainuddin, t.t.: 6). H.U. Zainuddin menyatakan bahwa geopolitik bukanlah ilmu, melainkan lebih bersifat seni, yaitu seni memanfaatkan setiap kondisi dan konstelasi Geografi untuk melaksanakan kepentingan politik tertentu (t.t.: 6). Menurut Roger H. Soltau, geopolitik diartikan "*The Politics of the Soil*" atau sampai dimana kondisi geografi fisik menentukan kehidupan politik terutama yang berhubungan dengan negara yang satu terhadap negara yang lain (Hidayat, Imam, Mardiyono, 1983: 26).

Ketertarikan penulis dalam membuat skripsi ini dengan tema *Battle of Britain* ini adalah ketika penulis menemukan salah satu kisah nyata "David melawan Goliath" di era modern. Ketika Perang Dunia II berlangsung di Eropa, Inggris dipandang sebagai pihak yang tidak dapat mengimbangi kekuatan militer

Jerman yang superior. Sebagai bukti, Inggris tidak berdaya ketika Jerman menghantam Polandia, negara-negara Eropa Barat, dan terutama ketika Jerman berhasil mengalahkan sekutu utama Inggris yakni Perancis. Pada tahun 1940, hanya Inggrislah yang belum ditaklukkan oleh Jerman.

Kemenangan Inggris dalam peristiwa *Battle of Britain* tahun 1940 tidak terlepas dari adanya keunggulan geopolitik yang berhasil dimanfaatkan oleh Inggris. Sejak pecahnya Perang Dunia II di Eropa tahun 1939, Angkatan Laut Inggris masih mendominasi kekuatan di laut, sehingga dipandang kekuatan utama dalam melakukan perlawanan terhadap Jerman. Hitler memutuskan pada tahun 1940 untuk mempersiapkan jalan untuk sebuah operasi untuk melakukan invasi ke daratan Inggris dengan cara melakukan serangan udara besar-besaran yang akan menghancurkan semangat pasukan Inggris untuk terus memberikan perlawanan. Dari bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 1940, pasukan RAF (Royal Air Force) dan Luftwaffe bertempur di udara, dimana pada awalnya pasukan Angkatan Udara Jerman mengerahkan 2800 pesawat yang hanya bisa ditandingi oleh Inggris sebanyak 700 pesawat. Sepanjang pertempuran, RAF kehilangan 790 pilot sedangkan Luftwaffe mengalami kerugian sebanyak 1389 pesawat untuk semua tipe. Kerugian besar yang dialami Jerman menyebabkan operasi amfibi yang sudah dipersiapkan untuk menyerang Inggris menjadi tidak jelas dan pada akhirnya operasi tersebut ditangguhkan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan. (Mcnally, 1957: 8).

Kekalahan tidak terduga yang dialami Jerman pada *Battle of Britain* bukan hanya disebabkan oleh keunggulan militer yang dimiliki Inggris semata, melainkan terdapat faktor geopolitik yang juga berperan penting dalam memberikan kemenangan pada pihak Inggris. Faktor geografi, cuaca, sumber

daya alam, sumber daya manusia, teknologi perang, dan moril bangsa adalah sebagian faktor geopolitik yang berperan dalam memberikan kemenangan kepada Inggris. Keunggulan geopolitik yang dimiliki Inggris pada *Battle of Britain* yang menggagalkan rencana Jerman menginvasi Inggris inilah yang menjadikan penulis tertarik untuk membahasnya lebih jauh.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai *Battle of Britain* (1940): kegagalan Jerman dalam menguasai Britania Raya pada Perang Dunia II (Suatu kajian geopolitik Britania Raya pada Perang Dunia II). Adapun alasannya yaitu kemenangan Inggris dalam *Battle of Britain* apabila dikaji secara lebih mendalam merupakan suatu kemenangan bagi geopolitik Britania Raya atas Nazi Jerman, terutama mencakup faktor politik, geografis, penduduk, perkembangan teknologi, potensi angkatan perang, moril atau spirit nasional, kualitas pemerintahan, dan kualitas diplomasi.

I.2. Perumusan dan Pembatasan Masalah

Permasalahan pokok yang akan dikaji dalam penulisan skripsi ini adalah “Mengapa Jerman gagal dalam menguasai Britania Raya pada *Battle of Britain*? Sebagai suatu kajian geopolitik Britania Raya.” Untuk memudahkan dan mengarahkan penulisan ini, maka penulis akan membatasi permasalahan dengan merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi geografis suatu negara memengaruhi hasil akhir sebuah peperangan?
2. Bagaimana geostrategi yang dilakukan oleh Jerman dan Inggris dalam *Battle of Britain*?

3. Bagaimana akibat *Battle of Britain* terhadap Jerman?

I.3. Tujuan Penulisan

Berdasarkan pada rumusan permasalahan yang diajukan, maka penulis memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Tujuan umum penulisan skripsi ini adalah memperkaya wawasan terutama tentang sejarah Eropa, khususnya mengenai Perang Dunia ke-II di Eropa dan memenuhi syarat kelulusan meraih gelar Sarjana Pendidikan. Sedangkan tujuan secara khusus adalah :

1. Menjelaskan bagaimana faktor geografis suatu negara memengaruhi hasil akhir sebuah peperangan, yang dalam skripsi ini penulis mengambil contoh kasus peristiwa *Battle of Britain* tahun 1940.
2. Menjelaskan pengertian dan teori-teori geopolitik, serta menjelaskan geopolitik Britania Raya pada Perang Dunia II yang mencakup geografi, sumber daya alam, penduduk, perkembangan teknologi, potensi angkatan perang, moral atau spirit nasional, kualitas pemerintahan, dan kualitas diplomasi, menjelaskan proses terjadinya Battle Of Britain, menjelaskan juga geostrategi Jerman dan Inggris dalam Battle Of Britain, serta menjelaskan sebab-sebab Jerman mengalami kegagalan dalam Battle Of Britain tersebut.
3. Menjelaskan akibat Battle Of Britain bagi Jerman serta kaitannya dengan posisi Jerman dalam Perang Dunia ke II setelah kegagalan Jerman dalam menguasai Britania Raya.

I.4. Penjelasan Judul

Judul yang penulis angkat adalah “*Battle of Britain (1940): Kegagalan Jerman Dalam Menguasai Britania Raya pada Perang Dunia II (Suatu Kajian Geopolitik Britania Raya pada Perang Dunia II)*”. Untuk lebih memahami judul tersebut, penulis akan memberikan penjelasan beberapa istilah yang terdapat dalam judul tersebut.

Battle of Britain, adalah kata dari bahasa Inggris. Battle adalah peperangan, dan Britain adalah negeri Inggris atau Britania. Nama Britania Raya berasal dari bahasa Perancis Grand-Bretagne. Dan karena bahasa resmi pemerintahan Inggris mulai dari tahun 1066 adalah bahasa Perancis, maka nama ini dipakai terus sampai bahasa Inggris menjadi bahasa resmi kembali. (http://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Britania_Raya). Oleh para sejarawan nama "Bretayne the grete" dipakai pada tahun 1338. Namun secara resmi nama ini baru dipakai oleh Raja James pada 20 Oktober 1604.

Jadi, *Battle of Britain* adalah peperangan yang terjadi di Inggris. Dalam skripsi ini, yang dimaksud dengan *Battle of Britain* adalah peperangan yang terjadi pada bulan Juli sampai dengan 31 Oktober 1940, ketika pasukan Angkatan Udara Jerman (Luftwaffe) yang berusaha untuk menaklukkan Angkatan Udara Inggris (RAF) sebagai persiapan untuk menginvasi kepulauan Inggris. 1940, adalah tahun terjadinya *Battle of Britain* ini.

Perang Dunia II, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990: 668) adalah perjuangan kekuatan bersenjata seduniayang berlangsung tahun 1939 sampai 1945 yang melibatkan blok negara-negara Jerman, Italia, Jepang, dan bangsa-bangsa pengikutnya melawan koalisi persekutuan bangsa-bangsa yang terdiri atas negara-negara Amerika Serikat, Inggris, Perancis, Cina, Rusia, dan

bangsa-bangsa pengikutnya. Peristiwa Perang Dunia II yang dibahas dalam skripsi ini menyangkut peperangan yang terjadi antara Inggris dengan Jerman yang mengambil kurun waktu tahun 1940.

Geopolitik, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990: 271) adalah ilmu tentang pengaruh faktor-faktor geografi terhadap ketatanegaraan. Sedangkan menurut Karl Haushaffer, geopolitik adalah landasan ilmiah bagi tindakan politik dalam perjuangan kelangsungan hidup suatu organisme negara untuk mendapatkan ruang hidupnya (Zainuddin, t.t.: 6). Jadi, yang dimaksud dengan geopolitik dalam judul ini adalah pengaruh faktor-faktor politik dan geografis Britania Raya dalam peperangan melawan Jerman pada Perang Dunia II.

Dengan demikian, maksud dari judul "*Battle of Britain* (1940): Kegagalan Jerman dalam Menguasai Britania Raya pada Perang Dunia II (Suatu Kajian Geopolitik Britania Raya pada Perang Dunia II), adalah mengkaji faktor-faktor geopolitik Britania Raya yang berperan dalam memenangkan peperangan melawan Jerman dalam Perang Dunia II yang pada kasus ini khususnya adalah peristiwa *Battle of Britain* pada tahun 1940.

I.5. Metode dan Teknik Penulisan

1.5.1. Metode penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode historis yang merupakan suatu metode yang lazim digunakan dalam penelitian sejarah. Menurut Helliuss Sjamsudin metode sejarah adalah suatu cara bagaimana mengetahui sejarah (1996: 60). Menurut Louis Gottschalk (1986: 32) metode historis adalah proses menguji dan

menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Sementara menurut Kuntowijoyo (1994: xii), metode sejarah didefinisikan sebagai petunjuk khusus tentang bahan, kritik, interpretasi, dan penyajian sejarah.

Metode historis, biasanya menggunakan serangkaian langkah-langkah atau prosedur kerja kegiatan penelitian seperti yang dijelaskan oleh Ismaun (1992: 125-126) yaitu :

1. Heuristik (Pengumpulan sumber-sumber sejarah)

Pada tahap ini penulis mengumpulkan dan menghimpun sumber-sumber yang diperlukan untuk bahan penelitian. Dalam tahapan ini, penulis berusaha mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang berhubungan dengan latar belakang terjadinya peristiwa Battle of Britain, bagaimana strategi Jerman dan Inggris dalam Battle of Britain, bagaimana jalannya peperangan tersebut, dan bagaimana akibat *Battle of Britain* tersebut bagi Jerman, serta bagaimana geopolitik Britania Raya pada saat berlangsungnya Perang Dunia ke-II?

Untuk mengumpulkan buku-buku tersebut penulis melakukan pencarian ke beberapa perpustakaan di Bandung, seperti Perpustakaan UPI, Perpustakaan Daerah, Perpustakaan Militer AD, Perpustakaan Asia Afrika, dan Perpustakaan Unpad.

2. Kritik atau Analisa Sumber

Pada tahap ini penulis melakukan penilaian terhadap sumber sejarah baik isi maupun bentuknya, sehingga diperoleh fakta-fakta mengenai latar belakang terjadinya peristiwa *Battle of Britain*,

bagaimana strategi Jerman dan Inggris dalam *Battle of Britain*, bagaimana jalannya peperangan tersebut, dan bagaimana akibat *Battle of Britain* tersebut bagi Jerman, serta bagaimana geopolitik Britania Raya pada saat berlangsungnya Perang Dunia ke-II.

3. Interpretasi (Menafsirkan sumber sejarah)

Penulis memberikan penafsiran terhadap fakta-fakta mengenai latar belakang terjadinya peristiwa *Battle of Britain*, bagaimana strategi Jerman dan Inggris dalam *Battle of Britain*, bagaimana jalannya peperangan tersebut, dan bagaimana akibat *Battle of Britain* tersebut bagi Jerman, serta bagaimana geopolitik Britania Raya pada saat berlangsungnya Perang Dunia ke-II.

4. Historiografi (Penulisan sejarah)

Penulis melakukan penyusunan dan penuangan seluruh hasil penelitian ke dalam bentuk tulisan berdasarkan hasil temuan-temuan dari sumber-sumber sekunder yang telah penulis kumpulkan, seleksi, analisis, dan rekonstruksi secara analitis dan imajinatif berdasarkan fakta-fakta yang penulis temukan mengenai latar belakang terjadinya peristiwa *Battle of Britain*, bagaimana strategi Jerman dan Inggris dalam *Battle of Britain*, bagaimana jalannya peperangan tersebut, dan bagaimana akibat *Battle of Britain* tersebut bagi Jerman, serta bagaimana geopolitik Britania Raya pada saat berlangsungnya Perang Dunia ke-II.

1.5.2. Teknik Penulisan

Teknik penulisan yang digunakan adalah studi literatur atau studi kepustakaan. Teknik studi kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku, dokumen-dokumen atau sumber tulisan lainnya yang berhubungan dan mendukung terhadap permasalahan dari penelitian. Setelah sumber literatur terkumpul dan dianggap sebagai bahan penulisan, selanjutnya dipelajari, dikaji, dan diklasifikasikan, setelah itu memisahkan sumber-sumber yang kurang relevan.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, disusun sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini akan dikemukakan mengenai latar belakang masalah, perumusan dan pembatasan masalah, tujuan penulisan, metode dan teknik penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka, dalam bab ini akan dikemukakan hasil tinjauan kepustakaan yang berhubungan rumusan permasalahan, yakni bagaimana kondisi geografis suatu negara memengaruhi hasil akhir sebuah peperangan, bagaimana geopolitik Britania Raya pada saat berlangsungnya Perang Dunia ke-II, latar belakang terjadinya peristiwa *Battle of Britain*, bagaimana strategi Jerman dan Inggris dalam *Battle of Britain*, bagaimana jalannya peperangan tersebut, dan bagaimana akibat *Battle of Britain* tersebut bagi Jerman, serta dikemukakan teori-teori geopolitik. Hasil dari studi literatur tersebut akan dijadikan sebagai bahan pijakan untuk memperoleh dan membangun landasan teoritis dan kerangka berfikir sehingga penulis dapat mempelajari permasalahan yang akan dikaji secara lebih mendalam.

Bab III Metode dan Teknik Penelitian, dalam bab ini akan dibahas langkah-langkah metode dan teknik penelitian yang digunakan oleh penulis dalam mencari sumber-sumber, cara pengelolaan sumber serta analisis dan cara penulisannya.

Bab IV *Battle of Britain* (1940) : Suatu Kajian Geopolitik Inggris pada Masa Perang Dunia Ke-II. Dalam bab ini akan dibagi ke dalam tiga sub judul besar, *pertama*, dijelaskan mengenai Tinjauan umum Britania Raya pada Perang Dunia II, *Kedua* mengenai *Battle of Britain* yang di dalamnya menjelaskan latar belakang terjadinya *Battle of Britain*, menjelaskan juga geostrategi Jerman dan Inggris dalam *Battle of Britain*, bagaimana jalannya peperangan, serta menjelaskan akibat *Battle of Britain* tersebut bagi Jerman dan Britania. *Ketiga* menjelaskan kemenangan Inggris dalam *Battle of Britain* dilihat dari keunggulan sudut pandang geopolitik Britania Raya yang mencakup posisi geografi, penduduk, perkembangan teknologi, potensi angkatan perang, moral atau spirit nasional, kualitas pemerintahan, kualitas diplomasi, dan teori-teori geopolitik.

Bab V Kesimpulan, dalam bab ini akan diungkapkan beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan masalah, yaitu berupa hasil temuan dan pandangan penulis, serta jawaban terhadap masalah-masalah secara keseluruhan dari permasalahan yang dikaji mengenai pandangan penulis terhadap kegagalan Jerman menguasai Britania Raya dalam *Battle of Britain* tahun 1940 dan geopolitik Britania Raya pada Perang Dunia II.

